



TODAY'S NEWS

Pada Kamis (30/03), Rupiah dibuka di level 15,065/085, first traded 15,085 dengan kurs acuan JISDOR di level 15,062 (prior: 15,094). Rupiah diperdagangkan menguat pada range 15,045-15,085 melanjutkan sentiment positif pasca menurunnya kekhawatiran pasar terkait krisis perbankan global. Rilis GDP Q4 AS tercatat turun ke level 2.6% (surv: 2.7%), di sisi lain Initial Jobless Claim AS tercatat naik ke level 198k, lebih tinggi dari konsesus di level 196k, menunjukkan tren penurunan aktivitas tenaga kerja AS, meski masih pada level yang terjaga. Dollar index berada pada level 102.17, tidak terlalu banyak bergerak namun masih dalam tren menurun. VIX index tercatat turun 0.52% ke level 19.02, US Treasury 10y pun bergerak terbatas di level 3.55 dan Indon CDS 5y masih melanjutkan tren menurun ke level 97.93 (prior: 99.01) yang menunjukkan secara garis besar pelaku pasar global masih menunjukkan sentiment yang relatif positif terhadap Indonesia.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Jumat (31/03), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada range **15,010 – 15,070**.

Global News

Rilis data PDB AS Q4-22 tumbuh sebesar 2.6% QoQ, lebih rendah dari rilis sebelumnya 2.7% QoQ. Pada Q1 2023 pertumbuhan ekonomi AS diprediksi masih akan mengalami akselerasi, dimana menurut data GDP Now The Fed Atlanta, PDB diprediksi tumbuh 3.2% QoQ. Disamping itu, inflasi yang masih tinggi akan sulit mengalami penurunan saat PDB tumbuh tinggi, namun pelaku pasar memprediksi The Fed akan cenderung *less hawkish* dalam menaikkan suku bunga. Selanjutnya pada Kamis malam terdapat rilis data Initial Jobless Claim yang menunjukkan adanya kenaikan menjadi 198K dimana pada periode sebelumnya yang sebesar 191K, meskipun mengalami kenaikan, data Initial Jobless Claim tersebut dapat memberikan gambaran bahwa pasar tenaga kerja yang masih solid meski The Fed agresif dalam menaikkan suku bunga.

Domestic News

Dalam seminar "Enhancing Calibration for Macro-Financial Resilience", Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani menyampaikan bahwa risiko perekonomian setelah pandemi Covid-19 telah bergeser menjadi risiko inflasi. Sri Mulyani menyampaikan dalam menjaga inflasi, otoritas telah sigap dengan menaikkan suku bunga, namun di sisi lain kenaikan suku bunga menyebabkan harga pembiayaan menjadi lebih mahal. Sehingga selain inflasi, risiko yang dihadapi setelah pandemi adalah suku bunga dan surat utang pemerintah yang mahal. Di sisi lain, pelaku pasar memproyeksikan inflasi Indonesia periode maret akan meningkat seiring meningkatnya permintaan barang pada periode Ramadhan dan menjelang Lebaran. Inflasi Indonesia diproyeksikan akan naik sebesar 0.29% MoM.

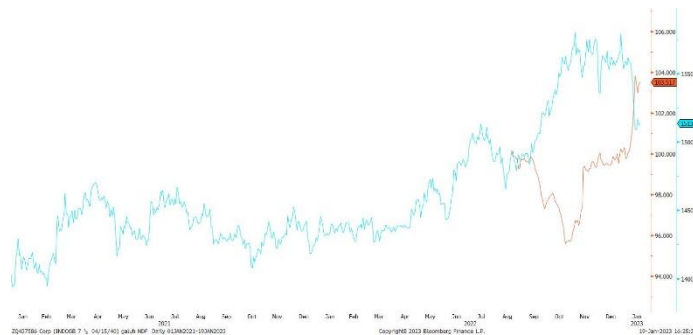
Foreign Currency VS IDR

IDR	29/03	30/03	Δ%
USD	15,065	15,047	-0.12%
EUR	16,325.95	16,333.52	+0.05%
SGD	11,329.20	11,331.85	+0.02%
JPY	114.16	113.63	-0.47%

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,085	15,085	15,045	15,047

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Kamis (30/03) berada di level 15,025 (prior 15,040) turun 15 pips dibandingkan dengan level NDF pada hari Rabu (29/03).



FOREX HIGHLIGHT



Source: Bloomberg

Technical Analysis (USD/IDR)

Support

Support 1 : 14,973
Support 2 : 14,817

Resistance

Resistance 1 : 15,130
Resistance 2 : 15,195

Prediksi

15,010 – 15,070

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak turun pada Kamis (30/03) dengan *yield* SUN tenor 10 tahun ditutup di level 6.79% (*prior* : 6.80%). Likuiditas harian tanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp. 97.235 T (*prior*: Rp. 85.149 T). Pergerakan dipengaruhi oleh sentimen meredanya kekhawatiran tentang krisis perbankan global menyusul penjualan yang didukung regulator AS atas aset SVB yang kolaps. Selain itu, tanda-tanda tekanan inflasi yang terus berlanjut dan pasar tenaga kerja yang ketat memicu spekulasi pelaku pasar bahwa siklus pengetatan suku bunga Fed belum berakhir. Ekspektasi pelaku pasar sekarang terbagi terhadap The Fed yang akan kembali menaikkan suku bunga 25 bps atau menahan suku bunga pada pertemuan FOMC di bulan Mei 2023.

BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	29/03	30/03	Δ
FR0095 (5Y)	6.38	6.39	+ 1 bps
FR0096 (10Y)	6.80	6.79	- 1 bps
FR0098 (15Y)	7.01	7.00	- 1 bps
FR0097 (20Y)	7.03	7.02	- 1 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	29/03	30/03	29/03	30/03	29/03	30/03
1Y	4.43	4.58	5.99	5.95	4.71	4.70
5Y	3.62	3.68	6.41	6.41	4.60	4.57
10Y	3.57	3.54	6.82	6.81	4.82	4.81
30Y	3.75	3.73	7.06	7.07	5.43	5.39

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	327	127

Indicative Price & Recommendation

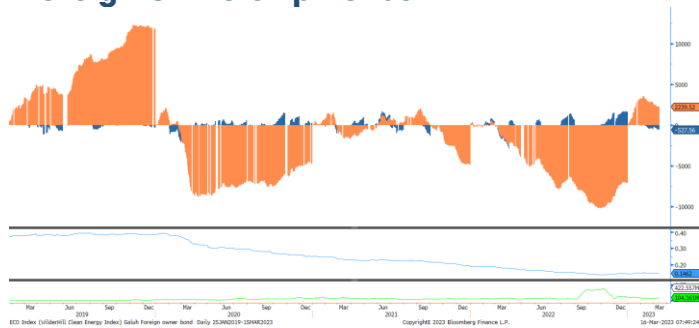
Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	99.83 / 100.02	6.41 / 6.37
FR0096 (10Y)	101.29 / 101.52	6.81 / 6.78
FR0098 (15Y)	100.92 / 101.27	7.02 / 6.98
FR0097 (20Y)	100.81 / 101.24	7.04 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR0095 dan FR0096 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Govt. Bonds IDR

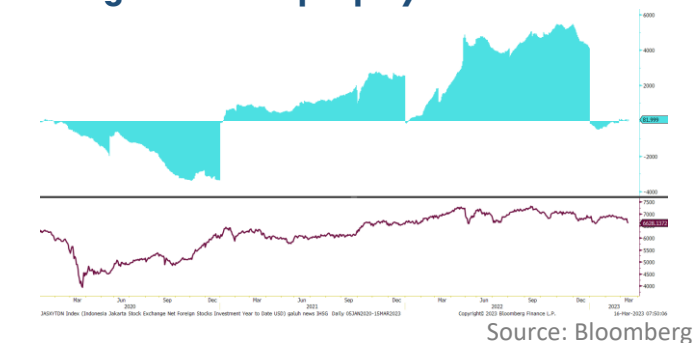


Foreign Ownership Bonds



Pada hari Senin (27/03) secara *ytd* *foreign investor* mencatatkan *net buy* sebesar eq. USD 2,822 juta (*prior net buy*: USD 2,755 juta), dengan rasio kepemilikan asing di level 14.71% (*prior* : 14.69%)

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Kamis (30/03) ditutup melemah ke level 6,808.95 turun 30 poin atau 0.45% dibandingkan hari Rabu (29/03). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 17.94 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 9.95 Triliun. Sebanyak 265 saham menguat, 268 saham terkoreksi dan 186 saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government	30/03	Corporate	30/03
FR0096 (10Y)	IDR 1.53 T	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	IDR 118 M
FR0070 (1Y)	IDR 1.22 T	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri A	IDR 68 M
FR0095 (5Y)	IDR 1.22 T	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	IDR 52 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
03/27 15:00	GE	IFO Business Climate	Mar	91	93.3	91.1	--
03/27 15:00	GE	IFO Expectations	Mar	88.3	91.2	88.5	88.4
03/28 07:30	AU	Retail Sales MoM	Feb	0.2%	0.2%	1.9%	1.8%
03/28 21:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	101	104.2	102.9	103.4
03/29 15:30	UK	Mortgage Approvals	Feb	41.3k	43.5k	39.6k	--
03/29 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Mar 24	--	2.9%	3.0%	--
03/29 23:00	RU	Industrial Production YoY	Feb	-1.5%	-1.7%	-2.4%	--
03/29 23:00	RU	Unemployment Rate	Feb	--	3.5%	3.6%	--
03/30 19:00	GE	CPI MoM	Mar P	0.7%	0.8%	0.8%	--
03/30 19:00	GE	CPI YoY	Mar P	7.3%	7.4%	8.7%	--
03/30 19:30	US	Initial Jobless Claims	Mar 25	196k	198k	191k	--
03/30 19:30	US	GDP Annualized QoQ	4Q T	2.7%	2.6%	2.7%	--
03/30 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Mar 24	--	\$594.6b	\$585.8b	--
03/31 06:30	JN	Jobless Rate	Feb	2.4%	2.6%	2.4%	--
03/31 06:30	JN	Job-To-ApPLICANT Ratio	Feb	1.36	1.34	1.35	--
03/31 06:30	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Mar	3.1%	3.2%	3.3%	--
03/31 06:50	JN	Industrial Production MoM	Feb P	2.7%	4.5%	-5.3%	--
03/31 08:30	CH	Manufacturing PMI	Mar	51.6	--	52.6	--
03/31 13:00	UK	Nationwide House PX MoM	Mar	-0.3%	--	-0.5%	--
03/31 13:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Mar	-2.2%	--	-1.1%	--
03/31 13:00	UK	GDP QoQ	4Q F	0.0%	--	0.0%	--
03/31 13:00	UK	GDP YoY	4Q F	0.4%	--	0.4%	--
03/31 14:55	GE	Unemployment Change (000's)	Mar	1.0k	--	2.0k	--
03/31 19:30	US	Personal Income	Feb	0.2%	--	0.6%	--
03/31 19:30	US	Personal Spending	Feb	0.3%	--	1.8%	--
03/31 20:45	US	MNI Chicago PMI	Mar	43	--	43.6	--
03/31 21:00	US	U. of Mich. Sentiment	Mar F	63.3	--	63.4	--
04/03 06:50	JN	Tankan Large Mfg Index	1Q	3	--	7	--
04/03 06:50	JN	Tankan Large Mfg Outlook	1Q	3	--	6	--
04/03 06:50	JN	Tankan Large Non-Mfg Index	1Q	20	--	19	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
03/15 11:14	Trade Balance	Feb	\$3286m	\$5480m	\$3870m	\$3880m
03/15 11:14	Exports YoY	Feb	4.60%	4.51%	16.37%	16.43%
03/15 11:14	Imports YoY	Feb	9.06%	-4.32%	1.27%	--
03/16 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Mar 15	5.75%	5.75%	5.75%	--
04/03 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	--	--	51.2	--
04/03	CPI Core YoY	Mar	3.02%	--	3.09%	--
04/03	CPI YoY	Mar	5.04%	--	5.47%	--
04/03	CPI NSA MoM	Mar	0.22%	--	0.16%	--